

Intisari

Industri manufaktur di Indonesia mengalami ketimpangan dalam dinamika perusahaan pada tahun 2010-2019, dimana tingkat *exit* perusahaan industri manufaktur tumbuh lebih cepat dari tingkat *entry*. Hal ini berkaitan erat dengan struktur pasar dan siklus bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur pasar dan siklus bisnis terhadap *entry* dan *exit* perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Data yang digunakan adalah data panel subsektor (2 digit ISIC) industri manufaktur dengan periode penelitian tahun 2010-2019.

Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio konsentrasi dalam struktur pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *entry* dan tingkat *exit* perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Sementara itu, siklus bisnis (*boom*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *entry* tetapi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat *exit* perusahaan industri manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi literatur empiris terkait dinamika perusahaan industri manufaktur yang masih jarang diteliti dan menjadi pertimbangan bagi pemerintah Indonesia dalam upaya menjaga stabilitas dinamika perusahaan industri manufaktur di Indonesia.

Kata kunci: *entry*, *exit*, rasio konsentrasi, siklus bisnis, industri manufaktur

Abstract

The Indonesian manufacturing industry experienced instability in firms' dynamics during 2010-2019, where the firms' exit rate grew faster than the firms' entry rate. This is closely related to market structure and business cycles. This study aims to analyze the effect of market structure and business cycle on firms' entry and exit in Indonesian manufacturing industry. With this aim 2-digit data on Indonesian manufacturing industry is used covering a 10 year period of 2010-2019.

Using panel data regression with a fixed effect model, the results indicate that an increase in the concentration ratio in the market structure has a negative and significant effect on the firms' entry and exit in Indonesian manufacturing industry. Meanwhile, the business cycle (boom) has a positive and significant effect on firms' entry but has a negative and insignificant effect on firms' exit in Indonesian manufacturing industry. The results of this study are expected to give valuable contribution to empirical literature related to the firms' dynamics in manufacturing industry which is still rarely studied and become a guide for the Indonesian government to maintain the stability of the firms' dynamics in manufacturing industry.

Keywords: entry, exit, concentration ratio, business cycle, manufacturing industry